VARIABLE RESEARCH JOURNAL
Volume 01, Number 02, July 2024
E-ISSN: 3032-4084
Open Access

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS DI SDI ENDE L

APPLICATION OF AUDIO-VISUAL MEDIA IN INCREASING CLASS IV STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN SCIENCE AND TECHNOLOGY SUBJECTS AT SDI ENDE L

Stefania Ora[1]*, Nining Sariyyah[2]
[1,2] Pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas keguruan dan ilmu pendidkan, Universitas Flores, Indonesia
Email: orastefania@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:
Received May 08, 2024
Revised June 10, 2024
Accepted July 05, 2024
Available Online July 15, 2024

Kata Kunci:
Motivasi Belajar,Media Audio Visual

Keywords:
Learning Motivation, Audio Visual Media

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SDI ENDE 9. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Pengmpulan data dengan mengadakan angket, pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yang mana didalam siklus terdapat perancanaan, pelaksanaan,pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tahap siklus 1 tidak mengalami peningkatan sedangkan pada siklus 2 mengalami pningkatan. Implikasih berdasarkan hasil temuan adalah penggunaan media audio visual dapat meningkatakan motivasi belajar peserta didik.

ABSTRACT

This research aims to find out that the use of audio-visual media can increase the learning motivation of class IV students at SDI ENDE 9. This type of research is classroom action research (PTK) collecting questionnaire data by conducting observations and documentation. This research was carried out in 2 cycles, in which the cycles contained planning, implementation, observation and reflection. Based on the classroom action research that was carried out by the researcher in cycle 1 there was no increase, whereas in cycle 2 there was an increase. The implication based on the findings is that the use of audio-visual media can increase students' learning motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakanmanusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik (Pristiwanti, D 2022).Pendidikan sebagai suatu proses mempunyai dua sisi yang saling berkaitan pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektual, tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian secara menyeluruh.

Tujuan akhir pendidikan adalah menciptakan manusia indonesia seutuhnya yang memiliki ilmu pengetahuan dan nilai-nilai taqwah kepada tuhan yang maha esa. (Masitah & Hastuti, 2016) .Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain pemilihan metode, media, pendekatan, dan teknik pengajaran. Salah satu dari adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan. Menggunakan media pembelajaran yang

tepat memungkinkan anak didik untuk berpikir secara spesifik dan itu berarti mengurangi kesalahpahaman antara anak didik dan pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian anak didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan (Lubis & Belajar, 2022)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antar seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya (Arsyad, 2014) Belajar yang efektif harus dimulai dari pengalaman langsung atau pengalaman abstrak dan menuju kepada pengalaman yang lebih kongkrit. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan alat peraga dalam pengajaran dari pada tanpa dibantu dengan alat pengajaran. Agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya(Resi Amelia Syarwah, Moh. Fauziddin, 2019) Belajar menunjukkan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang disadari atau disengaja. Aktivitas ini menunjuk pada keaktifan seseorang dalam melakukan aspek mental yang memungkinkan terjadinya perubahan pada dirinya. Dengan demikian, dapat dipahami juga bahwa suatu kegiatan belajar dikatakan baik apabila intensitas keaktifan jasmani maupun mental seseorang semakin tinggi (Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017).

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar Media pembelajaran menurut (Rossi dan Breidle) dalam, adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikanmedia pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa. Berdasarkan pengertian diatas, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam menerima pesan dalam proses pembelajaran dengan mentranfer pengetahuan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa dalam belajar.(Dan & Belajar, 2014)

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang di kombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara an gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya. Media audio visual merupakan media yang melibatkan indra pendengar serta penglihatan dalam satu proses (Nurrohim,M.R 2017). Tingkat retensi atau (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengar dan penglihaan contoh media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah vieo dalam bentuk animasi.(Dan & Belajar, 2014) Media audio visual sebagai salah satusumber belajar ikut membantu pendidik merekayasa wawasan peserta didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menimbulkan motivasi dan daya tarik bagi peserta didik, sehingga dengan demikian dapat membantu peserta didik dengan mudah mengerti dan memahami pembelajaran yang diberikan, pada akhirnya akan memberikan hasil belajar dengan baik (Ibrahim, M. (2018).

motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dalam belajar motivasi sangat dibutihkan, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. fungsi motivasi adalah sebagai pendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat membantu suksesnya pembelajaran. Ketika seseorang melakukan suatu hal, ia akan semangat melakukannya karena termotivasi untuk melakukannya.Tidak terkecuali dalam belajar, seorang siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan banyak hal. Dalam proses pembelajaran, sangat dibutuhkan motivasi untuk mendorong semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, tugas kita sebagai guru adalah menimbulkan motivasi belajar pada diri siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar dengan senang dan tujuan pembelajaran tercapai. Motivasi tidak selalu dengan kata-kata dan perbuatan, bisa juga dengan media pembelajaran yang kita gunakan ketika proses belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapa membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.(Lubis & Belajar, 2022)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dikelas IV SDI ENDE 9 ditemukan bahwa kegiatan belajar yang telah berlangsung guru belum menggunakan media belajar dengan maksimal, ada beberapa pembelajaran yang seharusnya atau lebih tepat menggunakan media ajar audio visual akan tetapi pada saat pembelajaran tersebut guru hanya menggunakan metode ceramah dan menngunakan media seadanya, sehingga peserta didik merasa jenuh, membosankan dan tidak ada minat belajar. Akan tetapi, apabila pembelajaran disertai dengaan media yang tepat maka pembelajaran

akan terasa menyenangkan dan nyaman, sehingga materi yang di sampaikan dapat mudah dipahami serta dapat menambah minat belajar siswa. (Hasibuan & Belajar, 2022).

Media audiovisual bermanfaat untuk siswa mampu membangun pengetahuan, keterampilan dan sikap yang penyerapan materinya melalui pandangan dan pendengaran sehingga media ini sangat relevan diterapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dasar saat ini (Nurfadhilah Lestari (2018). Media audio visual diyakini dan terpercaya lebih mampu menggairahkan animo siswa di tingkat sekolah dasar, karena sifatnya sendiri yang mudah dikemas dan lebih menarik siswa untuk mengikuti dengan suasana senang. Media yang berbasis menggunakan video ini juga mudah diperbaharui jika menginginkan adanya perubahan pembelajaran agar mudah dipahami. Kusuma dan Japa (2018).

Berdasarkan masalah dan temuan penelitian sebelumnya maka perlu di terapkan Tindakan serupa intik mengatasi masalah pembelajaran dikelas IV yakni dengan cara menggunakan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Pemilihan media yang tepat dalam proses pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa adalah media audio visual.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV.penelitian di lakukan di SDI Ende 9 prosedur penelitian dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi.

Data dalam penelitian ini di ambil dengan teknuk angket, wawancara dan dokumentasi. Data dari angket motivasi belajar siswa berupa data kualitatif kemudian akan dianalisis data.Data yang telah di hitung kemudian di presentase,dengan demikian dapat diketahui peningkatan yang dicapai .Hasil analisis disajikan secara deskriptif.untuk menghitung angket motivasi belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Tabel 1 Kriteria penilaian motivasi belajar siswa

Nilai Rata-Rata	Kriteria penilaian
90%-100%	Sangat motivasi
80%-89%	Motivasi
60%-79%	Cukup motivasi
0%-59%	kurang motivasi

Hasil data yang diperoleh dari tes berupa data kuantitatif.data kuantitatif di peroleh dari hasil tes yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.data kuantitatif dapat di analisis secara deskriptif.dalam hal ini penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu dengan mencari nilai siswa,nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan kelas berdasarkan KKM(Sariyyah, 2021).Hasil skor yang di peroleh siswa dalam tes menulis dirubah dalam bentuk nilai agar lebih mudah dalam menganillis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran jika digunakan secara optimal, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, dan sesuai dengan prosedurnya, akan menghasilkan proses pembelajaran yang lebih menarik, lebih interaktif, dapat membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kongkret, dapat membangkitkan minat, dapat membangkitkan motivasi belajar, dapat menyajikan materi-materi sesuai dengan kondisi aslinya. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri teknologi media audio visual adalah digunakan dengan cara yang telah ditetapkan oleh perancang atau pembuatnya (Arsyad,2013: 33) dan dengan manfaat alat bantu audio visual yaitu mendorong minat belajar dan menambah variasi metode mengajar.

Tabel 2. Pedoman angket mencakup 4 kriteria dan skor angket menggunakan skala Likert 1-4 sesuai Tabel berikut ini

No	Kriteria angket	skor	
		Positif	negatif
1	Sangat tidak setuju (STS)	4	1

2	Tidak setuju (TS)	3	2
3	Setuju(S)	2	3
4	Sangat setuju (ST)	1	4

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi: hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan adalah: Menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

Siklus I

terdapat 1x pertemuan yang dilaksanakan pada Jumat,17 Mei 2024. Pada siklus I ini, proses pembelajaran ini menggunakan PPT . Sebelum masuk pada siklus I, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan beberapa komponen yang diperlukan pada saat melaksanakan pembelajaran pada siklus I, antara lain : Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tiga tahapan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Mempersiapkan laptop, infocus dan speaker yang dipakai untuk menampilakan video pembelajaran. Membentuk tim observer yang merupakan teman peneliti terdiri dari tiga orang.yang akan mengamati proses pembelajaran . Lembar observasi aktifitas siswa dan guru yang akan diisi oleh tim observer, lalu angket motivasi belajar siswa yang akan diisi oleh siswa sendiri pada akhir pembelajaran.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada pukul 07.30-08.40,indikator pencapaian pada pertemuan pertama adalah melalui PPT peserta didik dapat mengamati bagian-bagian alat pendengar beserta fungsinya. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membaca doa dan mengabsen siswa. Setelah dilakukan absensi siswa.Siswa berjumlah 16 orang. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, adapun tujuan pembelajarannya yaitu : siswa dapat mengamati bagian-bagian alat pendengar beserta fungsinya. Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit. PPT yang ditampilakan lebih memperjelas pemahaman siswa mengenai alat pendengar beserta fungsinya. Setelah selesai ditampilkan, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang di berikan guru. Kemudian guru membagikan membagikan LKPD yang akan di kerjakan siswa . Untuk memberikan penguatan kepada siswa, setelah pertanyaan tersebut telah selesai dijawab, guru menginstruksikan beberapa siswa untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kertas yang didapatnya kedepan kelas. Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan video yang telah ditampilkan. Kemudian guru membagikan angket untuk diisi oleh siswa.

Seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan pada siklus I masih terdapat beberapa kekurangan yang harus dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Terutama dari aktifitas guru dalam menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pembelajaran, agar guru tidak terlalu banyak menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari.

Tabel 3. Hasil motivasi belajar siswa siklus 1

No	**nilai**	**kriteria**	**F**	**presentase**
1	81-100	Tinggi	0	0
2	61-80	sedang	10	62,5%
3	41-60	rendah	6	37,5%
4	21--40	sangat rendah	0	0
jumlah			16	100%

Siklus II

pada pertemuan yang kedua ini dilaksanakan pada Jumat, 31 Mei 2024. Pada siklus II ini, proses pembelajaran menggunakan media audio visual untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa. Pertemuan pertama dilaksanakan pada pukul 09.40-11.20,melalui video pembelajaran siswa dapat mengamati bagian-bagian alat pendengar pada manusia serta cara merawatnya. Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan membaca doa dan mengabsen siswa. Setelah dilakukan absensi siswa,semua siswa hadir. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, adapun tujuan pembelajarannya yaitu : siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan isi video. Kegiatan inti dilaksanakan selama 50 menit. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Video akan ditampilkan

dua kali untuk lebih memperjelas pemahaman siswa mengenai dongeng yang ditampilkan guru. Setelah video selesai ditampilkan, setiap kelompok diminta untuk membuat 5 pertanyaan dikertas dan mengumpulkan pertanyaan tersebut kedepan. Kemudian guru membagikan kertas tersebut secara acak untuk dijawab. Untuk memberikan penguatan kepada siswa, setelah pertanyaan tersebut telah selesai dijawab, guru menginstruksikan kepada masing-masing kelompok untuk membacakan pertanyaan dan jawaban dari kertas yang didapatnya kedepan kelas. Kegiatan akhir dilaksanakan selama 10 menit. Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan dongeng yang telah ditampilkan. Kemudian guru menginstruksikan siswa untuk mengisi angket yang telah diberikan.

Tabel 4.Hasil motivasi belajar siswa siklus II

No	Nilai	Kriteria	F	presentase
1	81-100	Tinggi	14	87,5%
2	61-80	Sedang	2	12,5%
3	41-60	Rendah	0	0
4	21-40	Sangat rendah	0	0
Jumlah			16	100%

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS dengan penggunaan media audio visual. Penelitian ini dilakukan dikelas IV SDI Ende 9 dengan tahap pratindakan, siklus I dan siklus II. Pratindakan dilaksanakan untuk mendapatkan data awal jika pembelajaran tidak menggunakan media audio visual, hanya menggunakan metode ceramah. Dari hasil pratindakan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode ceramah sangat membosankan bagi siswa. Karena pada saat guru menerangkan dengan menggunakan metode ceramah, banyak siswa yg tidak memperhatikan penjelasan guru, sehingga kelas menjadi ribut.

Media audio visual dapat menyuguhkan video, Baik itu melalui video animasi ataupun video pemeblajaran . Menyikapi hasil dari pratindakan, peneliti menggunakan PPT Pada siklus I, perubahan siklus II siswa sangat signifikan, terlihat dari suasana kelas yang tenang pada saat video diputarkan, dan siswa pun lebih cepat memamhami materi yang di pelajari. Secara keseluruhan dari dua siklus yang dilakukan dalam penelitian ini, masuk siklus ke II menunjukkan perubahan yang baik. Aktifitas belajar siswa selalu menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik dikarenakan proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Disini guru tidak lagi berperan sebagai mediator, tetapi guru lebih berperan sebagai fasilitator, sehingga guru dapat lebih mudah mengarahkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat sardiman yang menyatakan bahwa motivasi belajar diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.

KESIMPULAN

Perencanaan pembelajaran yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media audio visual harus dipersiapkan dengan baik. Mulai dari penyusunan RPP, video yang akan ditampilkan, metode dan model yang akan digunakan dibuat semenarik mungkin untuk lebih menarik perhatian siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sangat membantu guru dalam menyampaikan materi. Dikarenakan siswa akan lebih tertarik untuk memperhatikan tayangan yang akan ditampilkan oleh guru, sehingga guru kerja guru menjadi lebih santai hanya sebagai fasilitator. Media audio visual sangat berperan dalam meningkatkan motivasi belaajr siswa. Karena media ini sangat jarang digunakan oleh guru, sehingga media ini masih asing bagi siswa pada saat proses pembelajaran menggunakan media audio visual. Dengan jarangnya media ini digunakan, jika kita sesekai memakai media audio visual pada saat pembelajaran siswa akan seperti penasaran, tertarik, untuk memperhatikan karena dengan menggunakan audio visual pembelajaran menjadi tidak membosankan

DAFTAR PUSTAKA

Dan, M., & Belajar, H. (2014). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR 1) Sumarti 2) , Pargito 3) , Trisnaningsih 4)*. *1*.

Hasibuan, R., & Belajar, H. (2019). *PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM*. *4*, 60–65.

Lubis, T. C., & Belajar, M. (2022). *Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Anak*. *10*(2), 45–53.

Resi Amelia Syarwah, Moh. Fauziddin, A. H. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *3*(5), 936–945.

Sariyyah, N. (2021). Media Tenun Ikat Ende-Lio Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 2105–2113. https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/759

Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di sdn cengklong 3. *Pandawa*, *3*(2), 396-418.

Ibrahim, M. (2018). Pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik paket C. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, *5*(1).

Nurrohim, M. R., Ardipal, A., & Marzam, M. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Pada Pembelajaran Musik Ensambel Kelas Viii Di Smp Negeri 5 Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, *6*(1), 55-61.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 7911-7915.

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, *3*(2), 333-352.